

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran sebesar 76,4 persen dan sisanya 23,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Campuran sebesar 21,3 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Campuran sebesar 7,8 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Campuran sebesar 2,8 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Campuran sebesar 0,1 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Campuran sebesar 26,3 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang

menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran adalah diterima.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Campuran sebesar 27,5 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran adalah diterima.
8. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh PR terhadap ROA pada Bank Campuran sebesar 38,4 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Campuran adalah diterima.
9. Diantara tujuh variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Campuran yang menjadi sampel penelitian adalah PR dengan kontribusi sebesar 38,4 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Kualitas Aktiva (NPL dan APB), Sensitivitas (IRR), Efisiensi (BOPO) dan Solvabilitas (PR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Campuran yaitu PT. Bank ANZ Indonesia, PT. Bank DBS Indonesia, dan PT. Bank CTBC Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

### 5.3 **Saran**

1. Bagi pihak Bank Campuran
  - a. Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank DBS Indonesia disarankan agar meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
  - b. Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank ANZ Indonesia diharapkan ditahun berikutnya lebih mampu meningkatkan efisiensinya dalam hal penurunan atau penekanan biaya operasional, disamping itu juga mampu meningkatkan pendapatan operasional dengan maksimal. Dan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata PR paling rendah yaitu PT Bank DBS Indonesia sebesar 10,16 persen, ini menunjukkan bahwa PT Bank DBS Indonesia memiliki kemampuan relatif lebih rendah dalam menutup potensi kerugian yang dimungkinkan karena meningkatnya kualitas aset dibandingkan dengan

dua sampel bank lainnya yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan untuk variabel IRR berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan rata-rata IRR semua bank sebesar 102,27 persen. Selama periode penelitian triwulan 1 2012 – triwulan 4 2016 menunjukkan bahwa mengalami penurunan suku bunga sebesar -0,02. Bank ANZ Indonesia memiliki nilai IRR sebesar 108,27 persen, Bank DBS Indonesia memiliki IRR sebesar 99,27 persen, dan Bank CTBC Indonesia memiliki IRR sebesar 99,27. Hal ini menunjukkan bahwa semua bank sampel tidak mengalami risiko suku bunga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang atau periode tahun pelaporan terbaru untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan penggunaan variabel bebas penelitian yaitu Cash Ratio (CR), Capital Ratio (CR), Quick Ratio (QR).

## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Baihaqqi Fadely. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya Jurnal Of Banking 2015
- Kasmir 2010, Pengantar Manajemen Keuangan, Penerbit Prenada Media Group
- Kasmir 2012, Manajemen Perbankan, Edisi Revisi, Penerbit Rajawali Pers (Raja Grafindo Group)
- Laras Ayu Aditya Agustina. 2014. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Bank-Bank Umum *Go Public* Di Indonesia". Skripsi diterbitkan Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Lembaga Negara Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta
- Lukman Dendawijaya, 2009. Manajemen Perbankan: Edisi Revisi. Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Memahami Bisnis Bank. 2013. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Perbankan, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012. Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.
- Rommy Rifky Romadloni, Herizon, 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Devisa Yang *Go Public*".
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Syofian Siregar, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Kencana Prenada Media Group.
- Tony Aji Pribadi, 2014. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, Solvabilitas, dan Kondisi Ekonomi terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Veithzhal Rivai, 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Veithzhal Rivai, 2013. Comercial Bank Management, Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik. Cetakan ke 1. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

